

PELATIHAN PENCATATAN KEUANGAN USAHA DAN PEMBUATAN LAPORAN KEUANGAN PADA UMKM KAMA COCO LESTARI

Laura Prasasti¹, Ayu Feranika², Masgo³, Dinda Tiara Putri⁴, Dita Amanda Putri⁵

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Dinamika Bangsa, Jambi, Indonesia

Email: 1) lauraprasasti28@gmail.com, 2) ayuferanika2@gmail.com, 3) masgowu@gmail.com,

4) dindatiaraputri11@gmail.com, 5) amaneimamura514@gmail.com

E-mail Korespondensi : lauraprasasti28@gmail.com

Abstrak

UMKM KAMA COCO LESTARI Desa Karya Maju merupakan bagian dari Kecamatan Teluk Nilau, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Di sana terdapat sekelompok UMKM yang mengolah limbah sabut kelapa menjadi barang yang layak jual. Beragam barang diproduksi, seperti sapu, pot bunga, keset, dan tali dari sabut kelapa. Sebanyak 30 orang membentuk UMKM KAMA COCO LESTARI pada awal tahun 2023.

UMKM ini masih belajar cara mengelola keuangan dan membuat laporan keuangan untuk bisnis. Akuntansi menghasilkan laporan keuangan sebagai output untuk membuat kebijakan yang berkaitan dengan perusahaan yang dimiliki dan sebagai sarana untuk meminta pertanggungjawaban dana dan perusahaan yang dikelola bersama.

Tujuan dari kursus ini adalah untuk membantu UMKM KAMA COCO LESTARI memahami cara mengelola keuangan perusahaan dan cara membuat laporan keuangan untuk menunjukkan bagaimana manajemen di UMKM bertanggung jawab. Pertama, Anda akan menemukan materi tentang pembuatan nama akun; kedua, Anda akan menemukan materi tentang pencatatan transaksi keuangan; ketiga, Anda akan memainkan permainan terkait; dan terakhir, Anda akan berlatih membuat laporan keuangan.

Kata Kunci : Laporan Keuangan, Pengelolaan Keuangan, Pencatatan Keuangan, UMKM, Laporan Keuangan UMKM

Abstract

Abstract also written in English containing key issues, objectives, methods and results. Abstract written in a single paragraph is, no more than 200 words. (Times New Roman 11, single space, and italics).

KAMA COCO LESTARI is a small business group located in Karya Maju Village, part of Teluk Nilau District, Tanjung Jabung Barat Regency, Jambi Province. This group specializes in processing coconut husk waste into marketable products. They produce various items such as brooms, flower pots, doormats, and ropes made from coconut husks. In early 2023, 30 individuals formed the KAMA COCO LESTARI MSME (Micro, Small, and Medium Enterprises). The group is still in the process of learning how to manage finances and prepare financial reports for their business. Accounting plays a crucial role in producing financial statements as an output to guide decision-making and hold the company accountable for jointly managed funds.

The purpose of this training is to help KAMA COCO LESTARI understand how to manage business finances and create financial reports that demonstrate management's accountability within the enterprise. The course includes four key sections: first, creating account names; second, recording financial transactions; third, engaging in related financial games; and finally, practicing the preparation of financial statements.

Keywords: Financial Management, Financial Recording, Financial Statements, MSME, MSME Financial Reports.

1. PENDAHULUAN

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting bagi pembangunan ekonomi daerah dan nasional di tengah lanskap ekonomi yang terus berubah. Banyak perekonomian masyarakat yang bertumpu pada usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) karena mereka menyediakan lapangan pekerjaan dan layanan pendukung. Namun, pengelolaan keuangan hanyalah satu dari sekian banyak kendala yang kerap dihadapi usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM).

Bagi perekonomian Indonesia, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) sangat penting. Menurut data Kementerian Koperasi dan UKM, terdapat 64,02 juta UMKM di Indonesia. Usaha-usaha ini telah menyumbang Rp8.573,89 triliun atau 61,7% dari PDB. Lebih jauh, usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memegang peranan penting dalam perekonomian Indonesia. UMKM mempekerjakan hampir seluruh tenaga kerja di negara ini (97 persen) dan menyumbang sebanyak 60,4% dari total modal negara (Ekon.go.id, 2021).

Usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) memiliki dampak yang luas. Pertama, mereka membantu mengentaskan kemiskinan dengan menyediakan lapangan kerja bagi jutaan orang. Kedua, mereka menyeimbangkan persaingan bagi perekonomian rata-rata orang. Ketiga, mereka memberikan kontribusi terhadap pendapatan devisa Indonesia (Simanjuntak et al., 2021).

Bagi banyak usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM), menyimpan catatan keuangan yang akurat merupakan kendala utama. Kurangnya catatan keuangan yang tepat dapat menghambat ekspansi perusahaan, mempersulit mendapatkan pinjaman dari bank, dan mempersulit pemilik untuk membuat pilihan jangka panjang. Oleh karena itu, perlu dilakukan upaya untuk mendidik dan melatih pelaku UMKM tentang pencatatan keuangan.

Laporan tentang kesehatan keuangan perusahaan dikenal sebagai laporan keuangan (Sarifah et al., 2021). Laporan keuangan pada dasarnya merupakan hasil akhir dari proses akuntansi yang memberikan data keuangan kepada para pemangku kepentingan yang dapat memberikan gambaran mengenai operasional perusahaan (Hery, 2021). Alat yang paling penting untuk menilai kesehatan ekonomi suatu perusahaan adalah laporan keuangan yang merupakan ringkasan operasional perusahaan pada saat tertentu dan digunakan untuk menginformasikan pengambilan keputusan (Widyatuti, 2017).

Pencatatan keuangan yang dilakukan oleh pelaku UMKM seringkali hanya memberikan laporan pendapatan setelah dikurangi pengeluaran, yang masih belum sesuai dengan norma (Rahmawati & Rusli, 2017).

Neraca, laporan laba rugi, laporan perubahan ekuitas, laporan arus kas, dan CALK merupakan bagian dari proses pembuatan laporan keuangan (Kasmir, 2016). Banyak jenis pengguna laporan, seperti pengambil keputusan ekonomi dan pengamat kinerja terkini, dapat memperoleh manfaat dari data keuangan dan informasi arus kas perusahaan yang disediakan oleh laporan keuangan berbasis PSAK (Sari, 2017). Di Desa Karya Maju, Kecamatan Teluk Nilau, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi, terdapat kelompok UMKM bernama KAMA COCO LESTARI yang mengolah limbah sabut kelapa. Limbah sabut kelapa dari masyarakat ini belum diolah secara maksimal. Awal mula terbentuknya koperasi di antara para perajin terampil untuk mengolah limbah sabut kelapa menjadi barang-barang yang dapat dipasarkan seperti tali, pot bunga, keset, sapu, dan lain-lain akan segera dimulai.

Sebanyak 30 orang membentuk UMKM KAMA COCO LESTARI pada awal tahun 2023. Akibatnya, mereka masih kekurangan keahlian untuk mencatat transaksi keuangan perusahaan dengan baik agar dapat menghasilkan laporan yang sangat membantu dalam pengambilan keputusan di kemudian hari. Kami berharap layanan kami dapat membantu Anda mengatasi permasalahan ini.

Adapun tujuan dari pelaksanaan pengabdian ini adalah untuk memberikan pemahaman konsep dasar pencatatan keuangan usaha dan pentingnya keakuratan data keuangan, memberikan pemahaman mengenai langkah-langkah penyusunan laporan keuangan hingga memberikan pemahaman mengenai penyajian laporan keuangan UMKM.

2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Profil Lembaga Penyelenggara

Sebanyak 30 orang tergabung dalam KAMA COCO LESTARI UMKM GROUP, sebuah usaha mikro kecil menengah (UMKM) yang berfokus pada pengolahan limbah sabut kelapa di Desa Karya Maju, Kecamatan Teluk Nilau, Kabupaten Tanjung Jabung Barat, Provinsi Jambi. Sabut kelapa tersebut diolah menjadi berbagai produk seperti tali, keset, sapu, pot bunga, dan barang-barang lainnya. UMKM ini didirikan pada awal Januari 2023 dan telah melibatkan 30 anggota sejak awal pembentukannya.

Berikut tampilan produk yang dihasilkan oleh UMKM Kama Coco Lestari:



Gambar 1. Produk UMKM Kama Coco Lestari

2.2 Perencanaan Kegiatan

Perencanaan dalam pelaksanaan pelatihan Pengabdian Kegiatan Kepada Masyarakat ini terbagi menjadi 3 tahap yaitu :

1. Tahapan Persiapan

- Observasi.** Yakni tim penulis melakukan pengamatan langsung ke lokasi tempat kegiatan berlangsung yakni pada UMKM Kama Coco Lestari yang berada di Desa Teluk Nilau Kabupaten Tanjung Jabung Barat.
- Wawancara.** Yakni penulis menemui Ketua UMKM Kama Coco Lestari untuk silaturahmi dan koordinasi berkaitan dengan materi yang akan dibahas pada kegiatan ini.
- Studi Dokumen.** Yakni pengumpulan dokumen-dokumen berkaitan dengan kegiatan.

2. Tahapan Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan pengabdian ini dilaksanakan satu hari yaitu, pada tanggal 23 Mei 2024, Kegiatan bertempat di Kantor Desa Teluk Nilau pada Pukul 09.00 s/d 12.00 wib untuk penyampaian materi. Kemudian dilanjutkan sesi kedua Pukul 13.00 s/d 15.00 wib untuk simulasi praktek pencatatan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan UMKM Kama Coco Lestari. Materi pelatihan diberikan kepada para peserta dengan menggunakan kertas simulasi praktek sehingga peserta bisa langsung menerapkan materi yang telah disampaikan.

3. Tahapan Akhir

Tahapan ini yakni pembuatan laporan PKM yang telah dilakukan, dan mengumpulkan laporannya ke LPPM Universitas Dinamika Bangsa

2.3 Penyuluhan / Instruktur

Penyuluh atau instruktur dalam kegiatan pengabdian ini adalah Tim Pengabdian Masyarakat yang terdiri dari Tim Dosen sebanyak 3 orang dan Tim Mahasiswa sebanyak 2 orang. Adapun pembagian tugas dan tanggung jawab tim Pengabdian ini dapat terlihat dalam tabel berikut:

Tabel 1 Tugas dan Tanggungjawab Tim Pengabdian Masyarakat

NO	NAMA PENYULUH/INSTRUKTUR	TUGAS DAN TANGGUNGJAWAB
1	Laura Prasasti, S.E., M.S.Ak.	1.Menyiapkan kegiatan dan jadwal pelatihan, serta memimpin tim kegiatan 2.Memperkenalkan seputar kampus Universitas Dinamika Bangsa 3.Menyiapkan dan menyajikan materi pelatihan “Pencatatan Keuangan Usaha” 4.Membuat laporan pengabdian masyarakat
2	Ayu Feranika, S.E., M.S.Ak.	1.Mempersiapkan acara pembukaan (MC) 2.Menyiapkan dan menyajikan materi pelatihan “Pencatatan Keuangan Usaha”
3	Masgo, S.Kom, M.S.I	1.Memoderatori jalannya acara dan pembagian hadiah atau bingkisan untuk peserta 2.Menyiapkan dan mencetak spanduk acara
4	Mahasiswi: Dinda Tiara Putri dan Dita Amanda Putri	1.Melakukan proses dokumentasi acara pelatihan 2.Mendistribusikan konsumsi, bingkisan pelatihan dan peralatan pelatihan 3.Membantu mendampingi peserta dalam pelaksanaan pelatihan

2.4 Peralatan Kegiatan

Peralatan yang digunakan selama melaksanakan kegiatan pengabdian ini adalah:

1. Untuk perangkat keras (*Hardware*)
 - a. Laptop
 - b. Projector infocus
 - c. Handphone untuk dokumentasi
 - d. Berkas simulasi praktek pengelolaan keuangan keluarga
2. Untuk Perangkat Lunak (*Software*)
 - a. Sistem Operasi Windows 10
 - b. Ms.Power Point

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Deskripsi Kegiatan

Kegiatan pengabdian masyarakat dilakukan pada tanggal 23 Mei 2024, dimana kegiatan tersebut adalah pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan penulis. Pelaksanaan kegiatan ini dalam bentuk ceramah, praktek, dan tanya jawab yang berkaitan dengan pencatatan keuangan usaha dan pembuatan Laporan Keuangan UMKM. Pelatihan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan oleh 3 dosen UNAMA yang bertanggung jawab sebagai narasumber dan 2 orang mahasiswa yang

bertanggung jawab membantu mempersiapkan kegiatan, serta membantu jalannya kegiatan, para kelompok UMKM dibawah binaan Kama Coco Lestari sebagai peserta..

Seluruh kegiatan selama kegiatan dapat dilihat dalam gambar dokumentasi berikut:

1. Kegiatan pertama, pembukaan diawali dengan pengenalan mengenai kampus Universitas Dinamika Bangsa Jambi



- Gambar 1. Pembukaan dan Pengenalan Kampus UNAMA oleh Laura Prasasti, S.E., M.S.Ak.
2. Kegiatan kedua, penyampaian materi Pencatatan Keuangan Usaha



Gambar 2. Penyampaian Materi Pencatatan Keuangan Usaha oleh Laura Prasasti, S.E., M.S.Ak

3. Kegiatan ketiga, penyampaian materi Pembuatan Laporan Keuangan



Gambar 3. Penyampaian Materi Pembuatan Laporan Keuangan oleh Ayu Feranika, S.E., M.S.Ak.

4. Kegiatan keempat, sesi tanya jawab atas materi yang telah diberikan



Gambar 4. Sesi Tanya Jawab dengan Peserta Pelatihan

5. Kegiatan kelima, simulasi atau praktek pencatatan keuangan usahan dan laporan keuangan



. Gambar 5. Simulasi atau Praktek Materi Pencatatan Keuangan Usaha dan Laporan Keuangan

6. Kegiatan keenam, penutup pemberian cinderamata untuk penanya terbaik dan peserta teraktif (terbaik).



Gambar 6. Pemberian Bingkisan Kepada Penanya Terbaik dan Peserta Teraktif (Terbaik)



Gambar 7. Foto Bersama Peserta UMKM Kama Coco Lestari

3.2 Tanggapan Peserta

Melalui implementasi ini, para peserta UMKM Kama Coco Lestari dapat memahami pentingnya pencatatan keuangan yang akurat sebagai bentuk tanggung jawab bersama dalam mengelola keuangan perusahaan, sekaligus sebagai dasar untuk menentukan kebijakan yang akan diambil demi kemajuan ekonomi kelompok. Peserta juga menyatakan bahwa pelatihan ini membuat mereka memahami pentingnya pencatatan dan pelaporan keuangan dalam mengembangkan usaha mereka. Mereka kini memiliki pengetahuan tentang cara menyusun laporan keuangan serta memahami perbedaan antara aset dan hutang. Pertanyaan-pertanyaan yang diajukan selama sesi tanya jawab serta semangat mereka untuk melakukan pencatatan (pembukuan) dan pembuatan laporan keuangan UMKM mencerminkan minat yang besar terhadap kegiatan ini.

3.3 Harapan Peserta

Dari tanggapan peserta, terlihat bahwa mereka masih membutuhkan pendampingan yang berkelanjutan. Mereka berharap pendampingan ini tidak hanya dilakukan dalam satu hari, tetapi juga di masa mendatang. Pendampingan yang mereka butuhkan terkait dengan penentuan harga pokok penjualan dari produk olahan UMKM mereka, untuk memastikan apakah harga jual sudah tepat dan mampu menghasilkan laba. Secara spesifik, UMKM Kama Coco Lestari memerlukan pendampingan dalam bidang akuntansi biaya guna menentukan harga jual produk yang sesuai.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Kesimpulan yang dapat diambil dari pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat ini adalah :

1. Dengan kegiatan pelatihan ini dapat menambah wawasan dan pengetahuan kepada UMKM Kama Coco Lestari tentang pencatatan keuangan usaha dan pentingnya pembuatan laporan keuangan untuk mengambil sebuah kebijakan untuk masa mendatang.
2. Dengan adanya kegiatan pelatihan ini memberikan peserta pemahaman pentingnya akuntabilitas publik sebagai bentuk pertanggungjawaban atas dana yang dikelola bersama.

4.2 Saran

Adapun Saran yang dapat diberikan dalam kegiatan pelatihan ini adalah :

1. Perlu adanya pelatihan pencatatan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan sejenis yang dilakukan untuk para pelaku UMKM lainnya sehingga memperluas objek untuk pelatihan ini.
2. Perlu adanya pendekatan berbasis teknologi untuk melakukan pencatatan transaksi keuangan (menggunakan software akuntansi).
3. Perlu adanya keberlanjutan seperti kegiatan mentoring untuk menjaga kelangsungan kegiatan pencatatan keuangan usaha dan pembuatan laporan keuangan
4. Perlu adanya kelanjutan pendampingan dalam bidang akuntansi biaya sepertinya yang diharapkan oleh peserta pelatihan.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan kepada Yayasan Dinamika Bangsa Jambi yang telah memberikan izin dan mendukung pendanaan sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana. Penghargaan juga diberikan kepada Ibu Yustina Purwarini, selaku Ketua UMKM Kama Coco Lestari, atas partisipasinya dalam menyukseskan kegiatan ini. Terima kasih juga kepada seluruh peserta pelatihan, yaitu anggota UMKM Kama Coco Lestari, atas semangat dan antusiasme mereka dalam mengikuti kegiatan pengabdian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Khatimah, H., Putra, P., & Keuangan, M. (2022). Pelatihan digitalisasi pencatatan keuangan. *Journal*, 1(2), 56–63.
- Legowo, M. B., Widiiputra, H. D., & Nugrahanti, T. P. (2021). Pelatihan penyusunan laporan keuangan berbasis aplikasi digital untuk UMKM di wilayah Jakarta Timur. *Jurnal Abdimas Perbanas*, 2(2), 76–90. <https://doi.org/10.56174/jap.v2i2.432>
- Susila, I. M. D., Huizen, R. R., Priyo, Y., Utama, I. W. K., & Rini, E. S. (2023). Pelatihan digitalisasi pencatatan transaksi keuangan TPS-3R Bonjaka Desa Sabtu menggunakan aplikasi Excel. *Journal*, 5(3), 9–14.
- Wijaya, R. S., & Mariyanti, E. (2023). Digitalisasi akuntansi bagi UMKM. *Journal*, 2(1), 40–44.
- Hutauruk, M. R. (2022). Pendampingan dan pelatihan digitalisasi akuntansi manufaktur usaha kecil dan menengah di Wonosari, Gunung Kidul, Yogyakarta. *Warta LPM*, 25(3), 346–355. <https://doi.org/10.23917/warta.v25i3.1030>
- Feranika, A. (2022). Pelatihan digital marketing dan pengenalan aplikasi pencatatan keuangan pada kelompok UMKM Sahabat Mahnies dan kelompok wirausaha pemula (KWP) di Kota Jambi. *Jurnal Pengabdian Masyarakat UNAMA*, 1(1), 1–8. <https://doi.org/10.33998/jpmu.2022.1.1.40>
- Feranika, A., Meisak, D., & Rosario, M. (2022). Pelatihan aplikasi akuntansi (usaha jasa) untuk meningkatkan kompetensi siswa jurusan IPS di SMA Negeri 11 Kota Jambi. *Journal*, 2(1), 48–57.
- Pinem, D. (2021). Digitalisasi manajemen pada usaha kecil dan menengah (UMKM) di Depok Jawa Barat. *Jurnal IKRAITH-Abdimas*, 5(1), 172–183.
- Febriyanti, S., & Huda, B. (2023). Digitalisasi keuangan dengan pemanfaatan aplikasi akuntansi berbasis Android (Si Apik). *Abdimas Jurnal Pengabdian Mahasiswa*, 2(1), 73–81. Retrieved from <https://journal.ubpkarawang.ac.id>
- Feranika, A., & Prasasti, L. (2022). Pengaruh ekspektasi kinerja, kondisi yang memfasilitasi pengguna dan minat pemanfaatan sistem informasi terhadap penggunaan sistem informasi akuntansi (UMKM di Kabupaten Muaro Jambi yang menggunakan SIA). *SINTAMA Jurnal Sistem Informasi, Akuntansi dan*

- Manajemen*, 2(1), 77–91. Retrieved from <https://adaindonesia.or.id/journal/index.php/sintamai/article/view/251>
- Kanti, I. Y. R. A. (2022). Penyuluhan dan pelatihan pengembangan keuangan UMKM perdagangan di Jawa Barat pada masa pandemi Covid-19. *Surya Abdimas*, 6(2), 423–431.
- Ardi, M., Rusdi, W., Ainun, U., & Tahir, H. (2023). Pemberdayaan UMKM melalui digitalisasi keuangan menggunakan aplikasi SI APIK di Desa Torosiaje, Kab. Pohuwato, Gorontalo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1), 1–5.
- Zail, D. S. N. P. (2018). Pelatihan platform digital bisnis dan aplikasi keuangan pada UMKM Jaringan Muda Wonosari-Delanggu di masa pandemi Covid-19. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952. Retrieved from <https://medium.com/@arifwicaksanaa/pengertian-use-case-a7e576e1b6bf>
- Meliza, J., Nurhayati, Rahmadani, & Akbar, A. (2022). Pendampingan digitalisasi keuangan untuk penyusunan harga pokok produksi pelaku usaha (mitra) pengrajin tapai singkong dan tapai ketan di Medan Tuntungan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Akad.*, 1(1), 42–50. Retrieved from <https://journal.adpebi.com/index.php/JPMA/article/view/87>
- Utami, M. A. J. P., Lasmini, N. N., Priyana, P. O., Lina, N. P. M. L., Suryadi, I. G. I., & Elfarosa, K. V. (2022). Pemberdayaan UMKM pasca Covid-19 melalui digitalisasi keuangan ‘AngkalFis’ dan administrasi perpajakan. *Madaniya*, 3(4), 941–947. Retrieved from <https://madaniya.pustaka.my.id/journals/contents/article/view/315>